

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**JURNAL**

**Oleh**

**AKMAL HADI MAULANA  
Dra. Hj. Nelly Astuti, M.Pd.  
Dra. Siti Rachmah Sofiani**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul : **PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR SISWA**

Nama Mahasiswa : Akmal Hadi Maulana

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053100

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : PGSD

Metro, Juli 2014  
Peneliti,

**Akmal Hadi Maulana**  
NPM 1013053100

MENGENSAHKAN,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Nelly Astuti, M. Pd**  
NIP. 19600311 198803 2 002

**Dra. Siti Rachmah Sofiani**  
NIP. 19601205 198803 2 001

# **PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

## **ABSTRAK**

**Oleh**

**AKMAL HADI MAULANA**

**Nelly Astuti \*)**

**Siti Rachmah Sofiani \*\*)**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan media audio visual. Metode penelitian adalah Tindakan Kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpul data penelitian menggunakan lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan motivasi siswa siklus I (55,25), siklus II (59,13), siklus III (63,23). Sikap siswa siklus I (53,88), siklus II (55,71), siklus III (58,44). Psikomotor siswa siklus I (49,71), siklus II (56,16), siklus III (62,16). Kognitif siswa siklus I (71,38), siklus II (73,61), siklus III (80,58).

**Kata kunci:** audio visual, hasil belajar, motivasi.

### **Keterangan**

- \*)** Penulis (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Bandar Lampung)
- \*\*)** Pembimbing I (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Bandar Lampung)
- \*\*\*)** Pembimbing II (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Bandar Lampung)

# **IMPLEMENTATION OF AUDIO VISUAL MEDIATO INCREASING MOTIVATION AND STUDY RESULT OF STUDENT**

## **ABSTRACT**

**By**

**Akmal Hadi Maulana**

**Nelly Astuti**

**Siti Rachmah Sofiani**

The aims of the research were to increase the motivation and the students out comewith implementation of audio visual media. The method of the research was Action Research that consist of planning, implementing, observing, and reflecting. The instrument of the data collection used observation sheet and test. The technique of data analyze used qualitative and quantitative analyze. The result of research showed that motivation of student in cycle I (55,25), cycle II (59,13), cycle III (63,23). The attitude of student in cycle I (53,88), cycle II (55,71), cycle III (58,44). Psychomotor of student in cycle I (49,71), cycle II (56,16), cycle III (62,16). The cognitive of student in cycle I (71,38), cycle II (73,61), cycle III (80,58).

**Keywords:** audio visual, motivation, study result.

Note:

- \*) Author 1 (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)
- \*\*\*) Author 2 (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)
- \*\*\*\*) Author 3 (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik di dalam maupun di luar sekolah. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan penulis dengan guru kelas pada 20 Januari 2014 di kelas IV Zulkifli SD Muhammadiyah pada pembelajaran tematik, diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa terlihat pada saat mengikuti proses pembelajaran yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif menjawab pertanyaan guru, kurang aktif mengungkapkan pendapat, belum digunakannya media pembelajaran oleh guru khususnya media audio visual dan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), dan hasil belajar siswa kelas IV Zulkifli masih rendah. Hal tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa yang dapat diketahui dari rendahnya nilai mid semester siswa di semester genap tahun pelajaran 2013/2014 yaitu rata-rata 65, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 66. Jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 15 orang siswa atau 42,8% dari 35 orang siswa. Selain itu guru kurang mengoptimalkan media pembelajaran khususnya media audio visual.

Asra (2007: 5.6) mengungkapkan bahwa media audio visual adalah salah satu media yang dapat dilihat dan didengar, seperti film bersuara, video, TV, dan sound silde. Alat-alat audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih konkret atau lebih nyata yang disampaikan dengan kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Hal tersebut sesuai dengan taraf berpikir anak SD yang masih berada pada taraf berpikir konkret. Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, perbaikan kualitas pembelajaran tematik dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas dengan penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Asyhar (2011: 45) mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan
- b. Pelaksanaan/Penyajian
- c. Tindak lanjut

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Uno (2007: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Uno (2007: 23) Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa

depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai aktivitas belajar, maka yang dimaksud dengan aktivitas belajar dalam penelitian ini ialah seluruh rangkaian kegiatan secara sadar yang dilakukan siswa, untuk memperoleh berbagai konsep sebagai hasil belajar siswa, baik secara fisik maupun mental.

Nashar (2004: 77) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Lebih lanjut, menurut Kunandar (2013: 62) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan belajar anak yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, selain itu hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada anak dalam proses belajar.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan media audio visual pada pembelajaran tematik kelas IV Zulkifli SD Muhammadiyah Metro Pusat Kota Metro.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau dikenal juga dengan *Classroom Action Research (CAR)*. Adopsi dari Wardhani (2007: 1.3). Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV Zulkifli SD Muhammadiyah Metro Pusat Kota Metro dengan jumlah 36 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/ 2014 selama kurang lebih lima bulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non tes (observasi) dan tes. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Nontes digunakan untuk mengobservasi motivasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran audio visual. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Senin-Selasa, 10-11 Maret 2014 pada pukul 07.30-13.00 WIB. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu-Kamis, 12-13 Maret 2014 pada pukul 07.30-13.00 WIB. Pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari Senin-Selasa, 17-18 Maret 2014 pada pukul 07.30-13.00 WIB.

Pada siklus I nilai motivasi siswa dalam proses pembelajaran 1 sebesar 54,44 dan pada pembelajaran 2 sebesar 56,06. Jadi, rata-rata motivasi siswa siklus I diperoleh nilai 55,25 dengan kategori pada interval cukup. Nilai sikap sosial

siswa dalam proses pembelajaran 1 sebesar 53,55 dan pada pembelajaran 2 sebesar 54,22. Jadi, rata-rata sikap sosial siswa siklus I diperoleh nilai 53,88 dengan kategori pada interval cukup. Kinerja guru dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata nilai sebesar 61,17 dan pada pertemuan 2 diperoleh rata-rata nilai sebesar 64,71. Jadi, rata-rata kinerja guru siklus I diperoleh nilai 62,94 dengan kategori pada interval baik. Nilai psikomotor siswa dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata nilai sebesar 46,66 dan pada pertemuan 2 diperoleh rata-rata nilai sebesar 52,77. Jadi, rata-rata nilai psikomotor siswa siklus I diperoleh 49,71 dengan kategori pada interval cukup. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I diperoleh 71,38 dengan kategori pada interval baik.

Pada siklus II nilai motivasi siswa dalam proses pembelajaran 1 sebesar 58,08 dan pada pembelajaran 2 sebesar 60,18. Jadi, rata-rata motivasi siswa siklus II diperoleh nilai 59,13 dengan kategori pada interval cukup. Nilai sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran 1 sebesar 54,77 dan pada pembelajaran 2 sebesar 56,66. Jadi, rata-rata sikap sosial siswa siklus II diperoleh nilai 55,71 dengan kategori pada interval cukup. Kinerja guru dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 diperoleh rata-rata nilai sebesar 70,58 dan pada pertemuan 2 diperoleh rata-rata nilai sebesar 71,17. Jadi, rata-rata kinerja guru siklus II diperoleh nilai 70,87 dengan kategori pada interval baik. Nilai psikomotor siswa dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 diperoleh rata-rata nilai sebesar 54,88 dan pada pertemuan 2 diperoleh rata-rata nilai sebesar 57,44. Jadi, rata-rata nilai psikomotor siswa siklus II diperoleh 56,16 dengan kategori pada interval cukup. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II diperoleh 73,61 dengan kategori pada interval baik.

Pada siklus III nilai motivasi siswa dalam proses pembelajaran 1 sebesar 62,3 dan pada pembelajaran 2 sebesar 64,16. Jadi, rata-rata motivasi siswa siklus III diperoleh nilai 63,23 dengan kategori pada interval baik. Nilai sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran 1 sebesar 57,44 dan pada pembelajaran 2 sebesar 59,44. Jadi, rata-rata sikap sosial siswa siklus III diperoleh nilai 58,44 dengan kategori pada interval cukup. Kinerja guru dalam pembelajaran pada siklus III pertemuan 1 diperoleh rata-rata nilai sebesar 77,06 dan pada pertemuan 2 diperoleh rata-rata nilai sebesar 84,12. Jadi, rata-rata kinerja guru siklus III diperoleh nilai 80,59 dengan kategori pada sangat baik. Nilai psikomotor siswa dalam pembelajaran pada siklus III pertemuan 1 diperoleh rata-rata nilai sebesar 61,11 dan pada pertemuan 2 diperoleh rata-rata nilai sebesar 63,22. Jadi, rata-rata nilai psikomotor siswa siklus III diperoleh 62,16 dengan kategori pada interval baik. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus III diperoleh 80,58 dengan kategori pada interval sangat baik.

## **PEMBAHASAN**

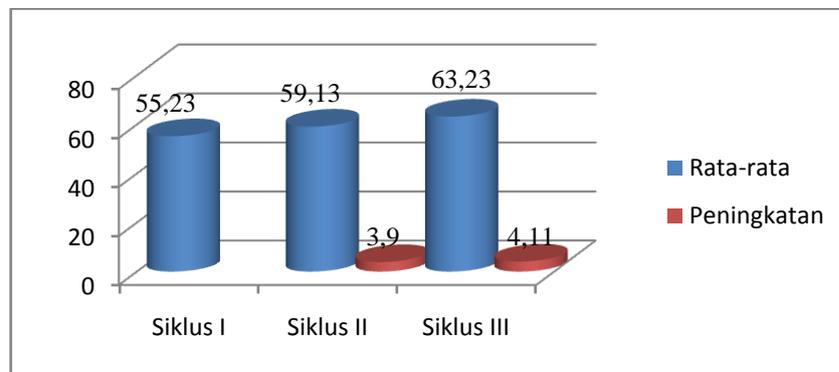
Rekapitulasi terhadap hasil penelitian pada siklus I, II, dan III yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Peningkatan rata-rata nilai motivasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.  
Tabel 4.18 Rekapitulasi hasil nilai motivasi siswa setiap siklusnya.

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Pem 1	Pem 2	Pem 3	Pem 4	Pem 5	Pem 6
1.	Jumlah	272	280,3	290,4	300,9	311,5	320,8
2.	Rata-rata persiklus	55,23		59,13		63,23	
3.	Peningkatan I ke II	3,9					
4.	Peningkatan II ke III	4,11					

Temuan ini didukung pendapat Uno (2007: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar.

Untuk lebih jelas mengenai perubahan dan peningkatan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, peneliti menyajikan dalam diagram berikut.



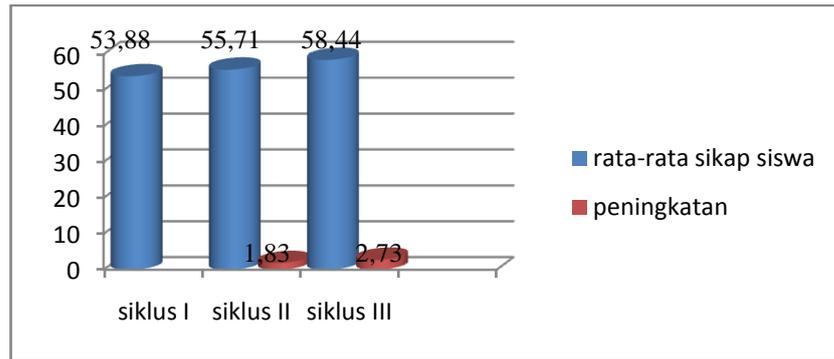
Gambar 4.1 Grafik motivasi belajar siswa setiap siklus.

Peningkatan rata-rata nilai sikap sosial siswa dapat dilihat pada tabel berikut.  
Tabel 4.19 Rekapitulasi hasil nilai sikap siswa setiap siklusnya.

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Pem 1	Pem 2	Pem 3	Pem 4	Pem 5	Pem 6
1.	Jumlah	267,5	215,3	223,1	273,1	287	297
2.	Rata-rata persiklus	53,88		55,71		58,44	
3.	Peningkatan I ke II	1,83					
4.	Peningkatan II ke III	2,73					

Temuan ini didukung pendapat Ahmadi (2007: 148) menyatakan bahwa sikap adalah hal yang menentukan sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun yang akan datang.

Untuk lebih jelas mengenai perubahan dan peningkatan sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran, peneliti menyajikan dalam diagram berikut.



Gambar 4.2 Grafik sikap belajar siswa setiap siklus.

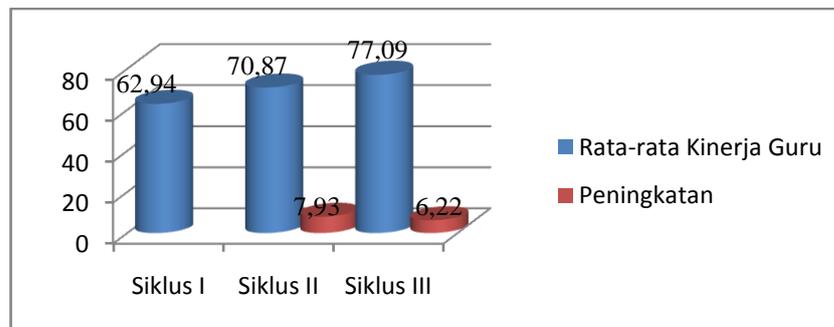
Peningkatan rata-rata kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Rekapitulasi kinerja guru dalam proses pembelajaran.

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Pem 1	Pem 2	Pem 3	Pem 4	Pem 5	Pem 6
1	Nilai perpertemuan	61,17	64,71	70,58	71,17	77,06	84,12
2	Rata-rata kinerja guru	62,94		70,87		77,09	
3	Peningkatan I ke II	7,93					
4	Peningkatan II ke III	6,22					

Temuan ini didukung pendapat Ridwan (20010: 90) bahwa kinerja guru adalah tingkat professional guru dalam proses belajar mengajar selama periode tertentu yang diwujudkan melalui kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Untuk lebih jelas mengenai perubahan dan peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran, peneliti menyajikan dalam diagram berikut.



Gambar 4.3. Grafik kinerja guru setiap siklus.

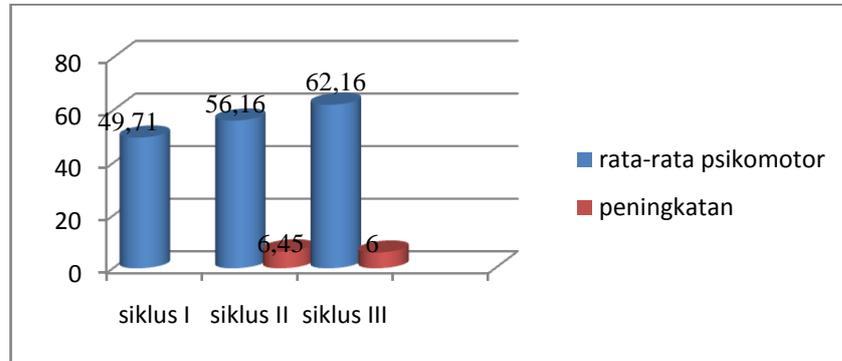
Peningkatan rata-rata nilai psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.21 Rekapitulasi hasil nilai psikomotor siswa setiap siklusnya.

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Pemb1	Pem 2	Pem 3	Pem 4	Pem 5	Pem 6
1.	Jumlah	233,1	263,6	274,2	287	305,3	315,9
2.	Rata-rata persiklus	49,71		56,16		62,16	
3.	Peningkatan I ke II	6,45					
4.	Peningkatan II ke III	6					

Temuan ini didukung pendapat Sudjana (2011: 32) aspek psikomotor ditunjukkan dengan mencatat pelajaran dengan baik dan pendapat dan menyampaikan ide, mencari tahu dalam menemukan jawaban atas soal yang diberikan, dan melakukan komunikasi antara siswa dan guru.

Untuk lebih jelas mengenai perubahan dan peningkatan nilai psikomotor siswadalam proses pembelajaran, peneliti menyajikan dalam diagram berikut.



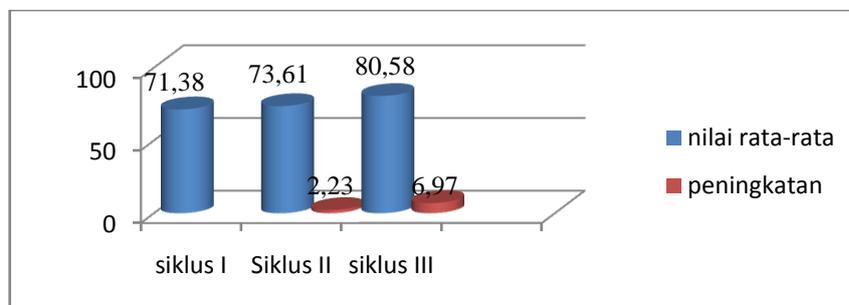
Gambar 4.4 Grafik psikomotor belajar siswa setiap siklus.

Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel 4.22.Rekapitulasi hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran.

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai rata-rata	71,38	73,61	80,58
2.	Siswa belum tuntas	12	10	3
3.	Siswa tuntas	24	26	33
4.	Kategori	Baik	Baik	Sangat baik
5.	Peningkatan I ke II	2,23		
6.	Peningkatan II ke III	6,97		

Temuan ini didukung oleh Gerlach dan Ely dalam Aryad (2011: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap

Untuk lebih jelas mengenai perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, peneliti menyajikan dalam diagram berikut.



Gambar 4.5 Grafik hasil kognitif belajar siswa setiap siklus.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV Zulkifli SD Muhammadiyah Metro Pusat Kota Metro. Peningkatannya sebagai berikut motivasi belajar siswa pada siklus I (55,25), siklus II (59,13), dan siklus III (63,23). Sedangkan hasil belajar siswa dalam 3 aspek, yaitu: (1) Sikap siswa siklus I (53,88), siklus II (55,71) dan siklus III (58,44). (2) Psikomotor siswa siklus I (49,71), siklus II (56,16), dan siklus III (62,16). (3) Kognitif siswa siklus I (71,38), siklus II (73,61), dan siklus III (80,58).

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Rieneka Cipta. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran..* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Asra. 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Asyhar, H. Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Pratis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ridwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Wardani, I.G.A.K. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka. Jakarta.